

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Adilla Dwi Cahyani NIM: 3421086 yang berjudul **“Pengaruh Investasi *Research and development* (R&D) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023-2024”**. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Perkembangan ekonomi digital yang pesat mendorong perusahaan teknologi untuk terus berinovasi melalui kegiatan *Research and Development* (R&D). Investasi dalam R&D dianggap sebagai strategi penting untuk menciptakan produk, sistem, dan layanan baru yang mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mempertahankan daya saing di pasar yang dinamis. Namun, meskipun investasi R&D secara teoritis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, kondisi empiris menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa perusahaan teknologi di Indonesia, seperti PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), mencatat peningkatan pengeluaran R&D, tetapi belum menunjukkan peningkatan profitabilitas yang signifikan. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana intensitas investasi R&D memengaruhi kinerja keuangan perusahaan teknologi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi *Research and Development* (R&D) terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi yang memenuhi kriteria sampel melalui teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah investasi R&D, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi *Research and Development* (R&D) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi di BEI periode 2023–2024, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan alokasi dana R&D belum memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek, tetapi memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi jangka panjang melalui inovasi produk dan efisiensi proses bisnis. Penelitian ini memperkuat teori inovasi Joseph Schumpeter tentang *creative destruction*, bahwa inovasi memerlukan waktu untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam merancang strategi investasi R&D yang lebih efektif dan berorientasi pada keberlanjutan kinerja keuangan.

Kata kunci: Investasi R&D, Kinerja Keuangan, *Return On Asset*, Perusahaan Teknologi.